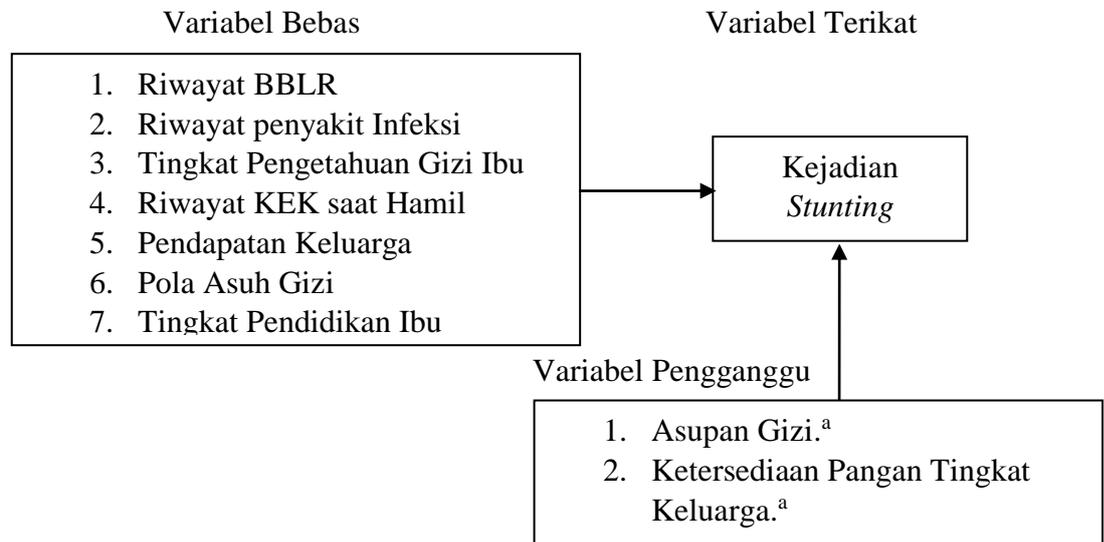


### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan :

a : Variabel yang tidak diteliti dan keterbatasan peneliti

### B. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual penelitian, hipotesis yang akan diuji dari penelitian ini adalah :

Ha :

1. Ada hubungan tingkat pengetahuan gizi ibu dengan kejadian *stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Purbaratu Kota Tasikmalaya.
2. Ada hubungan tingkat pendidikan ibu dengan kejadian *stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Purbaratu Kota Tasikmalaya.

3. Ada hubungan riwayat KEK saat hamil dengan kejadian *stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Purbaratu Kota Tasikmalaya.
4. Ada hubungan pendapatan keluarga dengan kejadian *stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Purbaratu Kota Tasikmalaya.
5. Ada hubungan pola asuh gizi dengan kejadian *stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Purbaratu Kota Tasikmalaya.
6. Ada hubungan riwayat BBLR dengan kejadian *stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Purbaratu Kota Tasikmalaya.
7. Ada hubungan riwayat penyakit infeksi dengan kejadian *stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Purbaratu Kota Tasikmalaya.

Ho :

1. Tidak ada hubungan tingkat pengetahuan gizi ibu dengan kejadian *stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Purbaratu Kota Tasikmalaya.
2. Tidak ada hubungan tingkat pendidikan ibu dengan kejadian *stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Purbaratu Kota Tasikmalaya.
3. Tidak ada hubungan riwayat KEK saat hamil dengan kejadian *stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Purbaratu Kota Tasikmalaya.
4. Tidak ada hubungan pendapatan keluarga dengan kejadian *stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Purbaratu Kota Tasikmalaya.
5. Tidak ada hubungan pola asuh gizi dengan kejadian *stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Purbaratu Kota Tasikmalaya.
6. Tidak ada hubungan riwayat BBLR dengan kejadian *stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Purbaratu Kota Tasikmalaya.

7. Tidak ada hubungan riwayat penyakit infeksi dengan kejadian *stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Purbaratu Kota Tasikmalaya.

## C. Variabel dan Definisi

### 1. Variabel Penelitian

#### a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain (Nursalam., 2013). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu faktor determinan kejadian *stunting* meliputi tingkat pengetahuan gizi ibu, tingkat pendidikan ibu, riwayat KEK ibu, pendapatan keluarga, pola asuh gizi, riwayat BBLR, riwayat penyakit infeksi dan pendidikan.

#### b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lainya (Nursalam., 2013). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *stunting* pada anak baduta.

#### c. Variabel Pengganggu (*Confounding Variable*)

Variabel pengganggu dari penelitian ini adalah asupan gizi dan ketersediaan pangan tingkat keluarga.

## 2. Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang dapat mendefinisikan tersebut, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Nursalam., 2013).

Tabel 3.1  
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Pengukuran	Hasil Ukur	Skala Data
<b>Variabel Bebas</b>					
1.	Tingkat pengetahuan gizi ibu	Pemahaman ibu mengenai makanan serta zat gizi, pemberian ASI Eksklusif dan MP-ASI, dan hal-hal mengenai status gizi serta pertumbuhan anak baduta.	Pengisian kuesioner pengetahuan	1. Pengetahuan kurang jika jawaban benar <80% 2. Pengetahuan baik jika jawaban benar $\geq 80\%$	Nominal
				Sumber : Khomsan, 2000	
2.	Tingkat Pendidikan Ibu	Jenjang pendidikan formal terakhir yang telah ditamatkan oleh ibu balita	Wawancara dengan menggunakan kuesioner	1. Rendah, jika pendidikan terakhir adalah SD-SMP 2. Tinggi, jika pendidikan terakhir adalah SMA-Perguruan tinggi	Nominal
				Sumber : Arikunto, 2013	

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Pengukuran	Hasil Ukur	Skala Data
2.	Riwayat ibu saat kehamilan	KEK Keadaan dimana ibu mempunyai riwayat kekurangan energi kronis yang berlangsung lama yang berakibat timbulnya gangguan kesehatan selama kehamilan.	Kuesioner dan Buku KIA	1. KEK, jika ukuran LILA <23,5 cm 2. Tidak KEK, jika ukuran LILA $\geq$ 23,5 cm	Nominal
3.	Pendapatan Keluarga	Penghasilan total yang didapatkan oleh keluarga dalam satu bulan yang dinyatakan dalam rupiah	Wawancara dengan menggunakan kuesioner	1. Rendah, jika < Rp.2.533.341,- 2. Tinggi, jika $\geq$ RP.2.533.341,-	Nominal
4.	Pola Asuh Gizi	Ketepatan praktek pemberian makan atau pola pengasuhan gizi oleh ibu terhadap anak yang meliputi pemberian ASI Eksklusif dan pemberian MP-ASI yang terdiri dari (usia pemberian, jenis, jumlah dan frekuensi, serta ragam/variasi MP-ASI)	Kuesioner	1. Kurang, jika benar dalam melakukan praktik pola asuh gizi < 3 2. Baik, jika benar dalam melakukan praktik pola asuh gizi $\geq$ 3	Nominal

Sumber : Kemenkes RI, 2020

Sumber : Keputusan Gubernur Jawa Barat NOMOR: 561.7/Kep.776-Kesra/2022

Sumber : Saifudiin A, 2010

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Pengukuran	Hasil Ukur	Skala Data
5.	Riwayat BBLR	Bayi yang memiliki berat badan kurang dari 2.500 gram saat lahir	Kuesioner dan Buku KIA	1. BBLR, jika berat bayi lahir <2.500 gram 2. Tidak BBLR, jika berat bayi lahir $\geq$ 2.500 gram	Nominal
Sumber : Permenkes RI, 2014					
6.	Riwayat penyakit infeksi	Baduta yang menderita penyakit infeksi dalam 6 bulan terakhir	Kuesioner	1. Ya, jika mengalami penyakit infeksi dalam 6 bulan terakhir 2. Tidak, jika tidak mengalami penyakit infeksi dalam 6 bulan terakhir	Nominal
Sumber : Asrianti, 2019					
Variabel Terikat					
7.	Kejadian <i>stunting</i>	Kondisi perawakan pendek pada baduta berdasarkan hasil pengukuran tinggi badan menurut umur (TB/U) atau panjang badan menurut umur (PB/U)	Didapatkan dari data Puskesmas	1. <i>Stunting</i> , jika <- 2 SD 2. Tidak <i>stunting</i> , jika $\geq$ -2 SD	Nominal
Sumber : Permenkes RI, 2020					

## **D. Desain**

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik dan bersifat observasional dengan pendekatan *case control*. Penelitian *case control* merupakan penelitian epidemiologis analitik observasional yang menelaah hubungan antara efek (penyakit atau kondisi kesehatan) tertentu dengan faktor risiko tertentu. Desain penelitian *case control* dapat dipergunakan untuk menilai berapa besar peran faktor risiko dalam kejadian penyakit (Sastroasmoro, 2011).

Pada penelitian ini menganalisis faktor determinan kejadian *stunting* pada baduta usia 6-23 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Purbaratu Kota Tasikmalaya.

## **E. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai baduta usia 6-23 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Purbaratu Kota Tasikmalaya sejumlah 741 responden.

### **2. Sampel**

#### **a. Besar Sampel**

Dalam menentukan besar sampel, penelitian ini menggunakan *total sampling*. Dengan perbandingan 1 : 1 untuk kelompok kasus dan kelompok kontrol maka besar sampel dalam penelitian ini adalah 84 baduta yang terdiri dari 42 baduta usia 6-

23 bulan yang mengalami *stunting* sebagai kelompok kasus dan 42 baduta usia 6-23 bulan dengan status gizi normal sebagai kelompok kontrol.

**b. Teknik sampling**

Teknik pengambilan sampel pada kelompok kasus dalam penelitian ini adalah sampel jenuh (*total sampling*) yaitu pemilihan sampel dengan cara menjadikan semua anggota populasi sebagai sampel untuk kelompok kasus (baduta *stunting*). Pada kelompok kontrol sampel diambil sesuai dengan jumlah kelompok kasus menggunakan teknik proporsional *random sampling* dimana pengambilan sampel dari anggota populasi dengan cara undian yaitu masing-masing sampel dari tiap kelurahan dapat diambil secara berimbang dengan populasi yang ada.

Tabel 3.2  
Besarnya Sampel Berdasarkan Kuota Sasaran

No	Kelurahan	Sampel Kasus	Sampel Kontrol
1	Sukanagara	9	9
2	Sukamenak	7	7
3	Purbaratu	9	9
4	Sukaasih	3	3
5	Sukajaya	9	9
6	Singkup	5	5
		42	42

Adapun kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu :

1) Kelompok Kasus

a) Kriteria Inklusi

- (1) Baduta penderita *stunting* berusia 6-23 bulan

(2) Berdomisili di Wilayah Kerja Puskesmas Purbaratu

(3) Memiliki buku KIA

b) Kriteria Eksklusi

(1) Ibu baduta tidak bersedia menjadi responden

2) Kelompok Kontrol

a) Kriteria Inklusi

(1) Baduta berusia 6-23 bulan yang tidak menderita *stunting*

(2) Berdomisili di Wilayah Kerja Puskesmas Purbaratu

(3) Memiliki buku KIA

b) Kriteria Eksklusi

(1) Ibu baduta tidak bersedia menjadi responden

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Kuesioner, sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Kuesioner dalam penelitian ini merupakan bentuk penjabaran dari hipotesis penelitian untuk mengetahui tingkat pengetahuan gizi ibu, riwayat KEK saat hamil, pendapatan keluarga, pola asuh gizi, riwayat BBLR, riwayat penyakit infeksi. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang sudah di modifikasi dari kuesioner penelitian sebelumnya.

Kuesioner yang digunakan perlu diuji validitas dan realibitas agar dapat digunakan sebagai alat ukur.

a. Uji Validitas

Validitas akan tercapai dengan menggunakan alat ukur yang sesuai dengan apa yang di ukur. Dalam penelitian ini alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dengan 30 pertanyaan. Kuesioner pengetahuan gizi ibu dianalisis menggunakan program statistik SPSS. Uji ini dilakukan dengan menghitung korelasi dengan total skor variabel tersebut.

Hasil pengolahan data uji validitas dari 35 pertanyaan terdapat 31 pertanyaan dari 30 responden mempunyai korelasi lebih besar dari r tabel sebesar 0,361, sehingga dapat disimpulkan bahwa 31 pertanyaan valid. Terdapat eliminasi terhadap 1 pertanyaan dari 31 pertanyaan valid menjadi 30 pertanyaan dimana proses eliminasi yang dilakukan dikarenakan pertanyaan yang ada terdapat duplikasi antar pertanyaan satu dengan yang lainnya sehingga mengharuskan untuk di eliminasi.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana responden memberikan jawaban yang konsisten terhadap angket yang diberikan. Dapat diketahui bahwa hasil pengujian variabel tingkat pengetahuan ibu tentang gizi menunjukkan bahwa item-

item pertanyaan adalah reliabel dan layak untuk digunakan dalam penelitian karena nilai Alpha hitung ( $\alpha$ ) sebesar  $0,870 > 0,6$

#### **G. Prosedur Penelitian**

1. Pengumpulan data awal dari Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya dan Puskesmas Purbaratu.
2. Merumuskan masalah dan tujuan penelitian.
3. Menentukan populasi penelitian. Jumlah baduta usia 6-23 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Purbaratu Kota Tasikmalaya sebanyak 741 baduta (Populasi kasus 42 baduta dan populasi kontrol 684 baduta).
4. Menentukan sampel penelitian (baduta usia 6-23 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Purbaratu Kota Tasikmalaya yang mempunyai data lengkap dan sesuai dengan kriteria inklusi)
5. Penentuan jumlah sampel sebesar 84 anak baduta usia 6-23 bulan (42 baduta kasus dan 42 baduta kontrol). Pengambilan sampel kasus dilakukan dengan menggunakan teknik *Total Sampling*, sedangkan pengambilan sampel kontrol menggunakan teknik *proporsional random sampling*.
6. Menentukan dan menyusun instrumen penelitian
7. Pengumpulan data primer dan data sekunder dilakukan oleh peneliti di bantu dengan enumerator yang berasal dari mahasiswa gizi. Adapun pengumpulan data ini meliputi :

- a. Data primer meliputi tingkat pengetahuan gizi ibu, tingkat pendidikan ibu, pendapatan keluarga, pola asuh gizi, riwayat penyakit infeksi dengan menggunakan kuesioner.
  - b. Data sekunder meliputi jumlah baduta di Wilayah Kerja Puskesmas Purbaratu serta data terkait prevalensi *stunting* pada baduta, riwayat KEK ibu saat hamil, dan riwayat BBLR.
8. Pengolahan dan analisis data
  9. Penyajian hasil dan pembahasan
  10. Kesimpulan dan saran

## **H. Pengolahan dan Analisis**

### **1. Pengolahan Data**

Proses pengolahan data dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut :

#### a. *Editing*

*Editing* merupakan proses untuk memeriksa kembali kebenaran data atau formulir kuesioner yang diperoleh dan dikumpulkan. Kuesioner yang telah diisi dan dikumpulkan dari seluruh responden kemudian dilakukan pengecekan meliputi kelengkapan seluruh nomor kuesioner, kelengkapan data serta macam isian data.

#### b. *Scoring*

##### a. Tingkat Pengetahuan Gizi Ibu

Skor pengetahuan gizi ibu dapat diperoleh dari jawaban terhadap 30 pertanyaan pengetahuan gizi yang diberikan, jika

benar diberi skor 1 dan jika salah diberi skor 0. Perhitungan nilai dilakukan dengan *scoring* dalam satuan persen, digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor jawaban benar}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Skor pengetahuan dikategorikan menjadi beberapa kelompok menurut Khomsam (2000), yaitu :

- 1) Pengetahuan baik = nilai  $\geq 80\%$
- 2) Pengetahuan kurang = nilai  $< 80\%$

b. Tingkat Pendidikan Ibu

*Scoring* untuk tingkat pendidikan ibu dikategorikan menjadi beberapa kelompok menurut Arikunto (2013), yaitu sebagai berikut :

- 1) Pendidikan rendah (SD, MI, SMP dan MTS/ sederajat)
- 2) Pendidikan tinggi (SMA, SMK, MA/ sederajat, diploma, sarjana, magister, spesialis dan doctor yang berasal dari Perguruan Tinggi).

c. Riwayat KEK Ibu saat Hamil

*Skoring* pada riwayat KEK ibu saat hamil dikategorikan berdasarkan LiLA ibu saat hamil menurut Kemenkes RI (2020) yaitu :

- 1) KEK = ukuran LiLA  $< 23,5$
- 2) Tidak KEK = ukuran LiLA  $\geq 23,5$

d. Tingkat Pendapatan Keluarga

*Scoring* untuk pendapatan keluarga hasilnya dibandingkan dengan UMK Kota Tasikmalaya yaitu :

Rp. 2.533.341,- dan dikategorikan menjadi 2 yaitu :

- 1) Rendah =  $< 2.533.341,-$
- 2) Tinggi =  $\geq 2.533.341,-$

e. Pola Asuh Gizi

*Scoring* pola asuh gizi dapat diperoleh dari jawaban terhadap 5 pertanyaan pola asuh gizi yang diberikan, jika benar diberi skor 1 dan jika salah diberi skor 0. Selanjutnya penetapan kategori berdasarkan nilai setengah dari total pertanyaan, yaitu :

- 1) Kurang = jika setengah dari total pertanyaan salah yaitu  $< 3$  pertanyaan
- 2) Baik = jika setengah dari total pertanyaan benar yaitu  $\geq 3$  pertanyaan

f. Riwayat BBLR

*Scoring* riwayat BBLR dapat dikategorikan menjadi 2 kategori menurut Permenkes RI (2014), yaitu :

- 1) BBLR = jika berat badan lahir  $< 2500$  gram
- 2) Tidak BBLR = jika berat badan lahir  $\geq 2500$  gram

g. Riwayat Penyakit Infeksi

*Scoring* riwayat penyakit infeksi berdasarkan hasil wawancara dengan ibu balita atas diagnosis dokter dengan kriteria menurut Asrianti (2019), yaitu :

- 1) Ya = jika hasil diagnosis dokter baduta menderita penyakit infeksi dalam 6 bulan terakhir
- 2) Tidak = jika hasil diagnosis dokter baduta tidak menderita penyakit infeksi dalam 6 bulan terakhir

h. *Stunting*

Penetapan kejadian *stunting* diperoleh dari pengukuran (PB/U) atau (TB/U). *Stunting* dapat dilihat melalui standar menurut Permenkes RI (2020), yaitu :

- 1) *Stunting* = jika  $< -2$  Standar Deviasi (SD)
- 2) Tidak *Stunting* = jika  $\geq -2$  Standar Deviasi (SD)

c. *Coding*

*Coding* merupakan proses merubah data dalam bentuk huruf menjadi data dalam bentuk angka. Pemberian kode angka ini digunakan agar mempermudah peneliti dalam melakukan *entry* dan analisis data.

- 1) Tingkat pengetahuan gizi ibu :
  - 1 = pengetahuan kurang
  - 2 = pengetahuan baik

2) Tingkat pendidikan ibu :

1 = pendidikan rendah

2 = pendidikan tinggi

3) Riwayat KEK pada ibu :

1 = ya

2 = tidak

4) Pendapatan keluarga :

1 = rendah

2 = baik

5) Pola asuh gizi :

1 = kurang

2 = baik

6) Riwayat BBLR

1 = ya

2 = tidak

7) Riwayat Penyakit infeksi :

1 = ya

2 = tidak

8) *Stunting*

1 = ya

2 = tidak

d. Tabulasi

Tabulasi merupakan kegiatan untuk memasukkan data pada tabel agar lebih mempermudah dalam menganalisis data. Kegiatan ini dilakukan dengan memasukkan data yang diperoleh ke dalam tabel-tabel yang sesuai dengan variabel penelitian.

**2. Analisis Data**

Data yang terkumpul dalam penelitian ini dianalisis secara univariat dan bivariat.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk melihat gambaran distribusi frekuensi pada variabel bebas (tingkat pengetahuan gizi ibu, tingkat pendidikan ibu, riwayat KEK saat hamil, pendapatan keluarga, pola asuh gizi, riwayat BBLR, riwayat penyakit infeksi) dan variabel terikat (kejadian *stunting*) yang diteliti.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menjelaskan atau mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan gizi ibu, tingkat pendidikan ibu, riwayat KEK saat hamil, pendapatan keluarga, pola asuh gizi, riwayat BBLR, riwayat penyakit infeksi dengan kejadian *stunting* pada anak baduta. Pada penelitian ini menggunakan uji statistik sebagai berikut :

- 1) *Chi Square* dengan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ), dengan syarat sebagai berikut :

- a) Tidak boleh ada sel yang memiliki nilai harapan (E) kurang dari lima ( $E < 5$ ) atau lebih dari 20% dari total sel yang ada.
  - b) Bila tabel 2x2 dengan hasil analisisnya menunjukkan bahwa sel tidak ada, nilai harapan (E) kurang dari lima lebih dari 20%, maka menggunakan uji *Continuity Correction*.
  - c) Bila tabel 2x2 dengan hasil analisisnya menunjukkan bahwa sel yang mempunyai nilai harapan (E) kurang dari lima lebih dari 20%, maka menggunakan uji *Fisher Exact*.
  - d) Ketentuan uji statistik dinyatakan bermakna jika nilai  $p\ value \leq 0,05$  yang menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara dua variabel yang diuji.
  - e) Ketentuan uji statistik dinyatakan tidak bermakna jika nilai  $p\ value > 0,05$  yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara dua variabel yang diuji.
- 2) *Odds Ratio* (OR)

*Odds Ratio* digunakan sebagai indikator adanya hubungan sebab akibat antara faktor risiko dan efek. Interpretasi OR lebih dari 1 menunjukkan bahwa faktor yang diteliti memang merupakan faktor risiko, bila  $OR = 1$  atau mencakup angka 1 berarti bukan merupakan faktor, dan bila kurang dari 1 berarti merupakan faktor protektif.

Data yang diolah akan dianalisa secara analitik dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package of Science*) yang disajikan dalam bentuk narasi dan tabel distribusi frekuensi.